

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan peneliti akan memberikan penjelasan mengenai jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan varian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang berbentuk kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian berlokasi di Kota Kupang, kecamatan Kelapa Lima, kabupaten Kupang. Pada penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan wawancara mendalam dengan pihak kantor Pariwisata Kota Kupang, sejarawan/budayawan Kota Kupang dan lain-lain, untuk mengetahui makna semiotika yang terkandung pada patung Tirosa Bersatu Kota Kupang.

3.2 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah berupa simbol dan makna dari patung Tirosa Bersatu Kota Kupang yang menjadi objek analisis pada penelitian ini.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jl. Bund. PU no.1, Tuak Daun Merah, Kota Kupang, beserta lokasi lain tempat peneliti akan menemui beberapa narasumber untuk diwawancarai.

3.3 Satuan Kajian, Informan, Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang.

Gambar 3.1
Satuan Kajian



3.3.2 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan (Moleong, 2005: 163)

Dalam penelitian ini, Informannya berjumlah 5 orang yaitu :

- Dinas Pariwisata Kota Kupang
- Paul Lawa Rihi (Mantan Bupati Kupang)
- Prof. Dr. Aloysius Liliweri, M.S. (Tokoh Intelektual)
- Pater Gregor Neonbasu, SVD (Antropolog)
- Antonius Darus M.Si (Politikus)

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kredibilitas narasumber, keterlibatan dalam pembuatan patung, pengetahuan narasumber, dan otoritas (pernah menjadi pihak yang memimpin atau sedang memimpin di masa sekarang).

3.4 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan penelitian terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Krisyantono, 2014:19) konstruk dalam penelitian ini adalah makna simbolik Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang dilihat dari perspektif semiotika Peirce yang terdiri dari *Representament*, *Interpretant* dan *Object*.

3.5 Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan secara tidak langsung maupun secara langsung. Indikator dalam penelitian ini bisa didefinisikan sebagai variabel yang mengidentifikasikan adanya kondisi tertentu yang kemudian digunakan untuk mengukur setiap perubahan yang terjadi dalam proses penelitian atau studi yang dilakukan. Indikator dalam penelitian ini adalah Patung Tirosa, secara khusus bagian-bagiannya yang terdiri dari, ketiga tokoh yang dirupakan (termasuk posisi berdiri ketiga tokoh), obor, pacul, parang dan anakan tumbuhan. Bagian-bagian

menjadi indikator yang akan dikaji dengan perspektif semiotika Peirce yang meliputi *Representament*, *Interpretant* dan *Object*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Wawancara mendalam artinya wawancara yang dilakukan secara intens dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih banyak guna mendapat informasi yang lebih detail. Sementara studi dokumen artinya suatu usaha untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen tertulis baik berupa riwayat hidup, hasil karya seseorang, buku, koran, dan lainnya. (Darus, 2011:11).

Teknik pengumpulan data tersebut merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan data juga bermanfaat sebagai penunjang dalam penelitian yang valid bukan hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dengan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk dapat mengumpulkan data misalnya dengan melakukan studi dokumen melalui buku, hasil karya, internet, dan lain sebagainya.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif artinya seluruh data yang diperoleh diedit kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang lebih menekankan pada tiga unsur *Representament*, *Object*, dan *Interpretant*. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan terkait makna Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang. Dari hasil analisis, ditarik kesimpulan untuk menghasilkan penjelasan yang utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013: 103) penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitian dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. langkah selanjutnya akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang makna Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi subjek riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel. Caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman

subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan data dari subjek tersebut tidak kredibel (Kriyantono, 2006: 70).

Selain itu, Sugiono dalam Prawito (2007 : 278) mengemukakan bahwa pemeriksaan keabsahan data bisa dilakukan dengan cara mengembangkan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dengan memerlukan bahan referensi. Berikut ini adalah beberapa item yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yakni :

- 1) Mengamati dan melihat data yang tertera serta menyiapkan waktu yang cukup.
- 2) Meningkatkan kelengkapan sumber misalnya buku-buku penunjuang referensi-referensi, atau pun informasi-informasi dalam penelitian ini supaya mampu menganalisis dan menginterpretasi makna simbolik yang terkandung dalam Patung Tirosa Kota Kupang.
- 3) Data yang dihimpun kemudian dibandingkan dengan berbagai referensi-referensi yang ada untuk kemudian ditarik kesimpulannya.